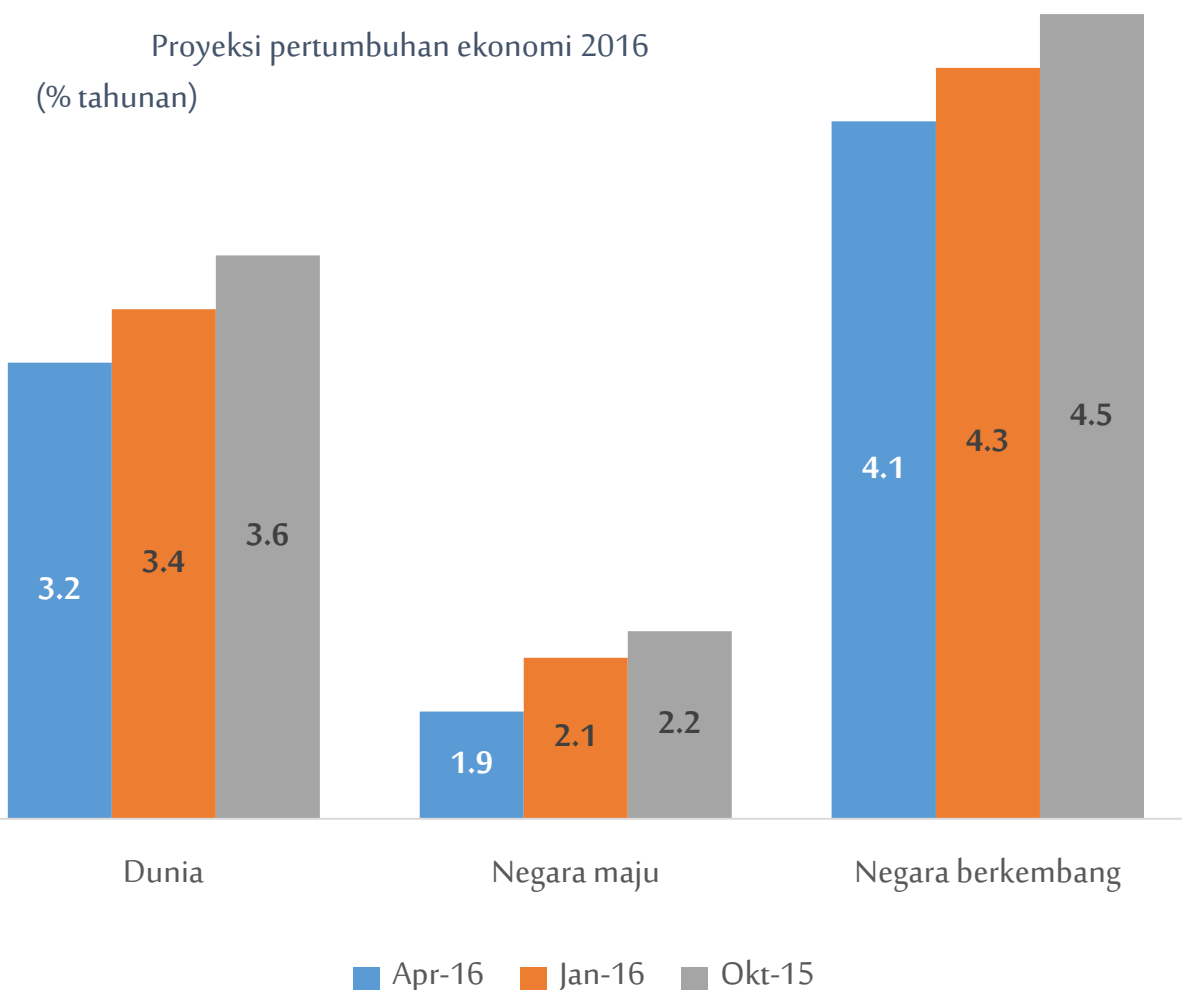
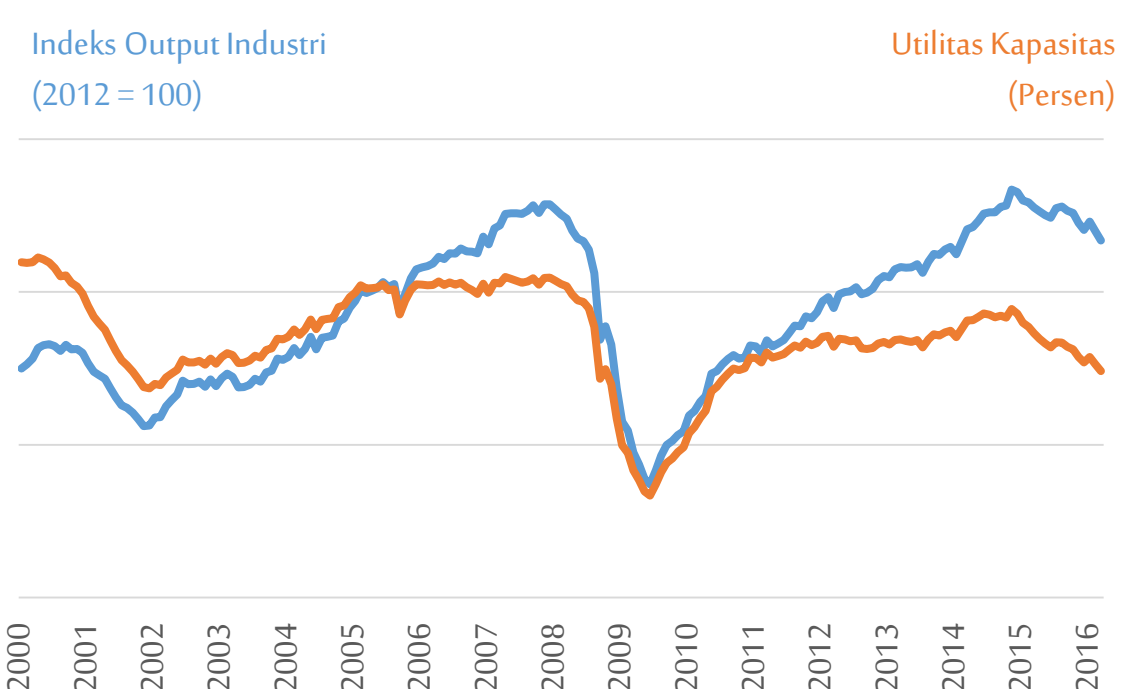


## Global

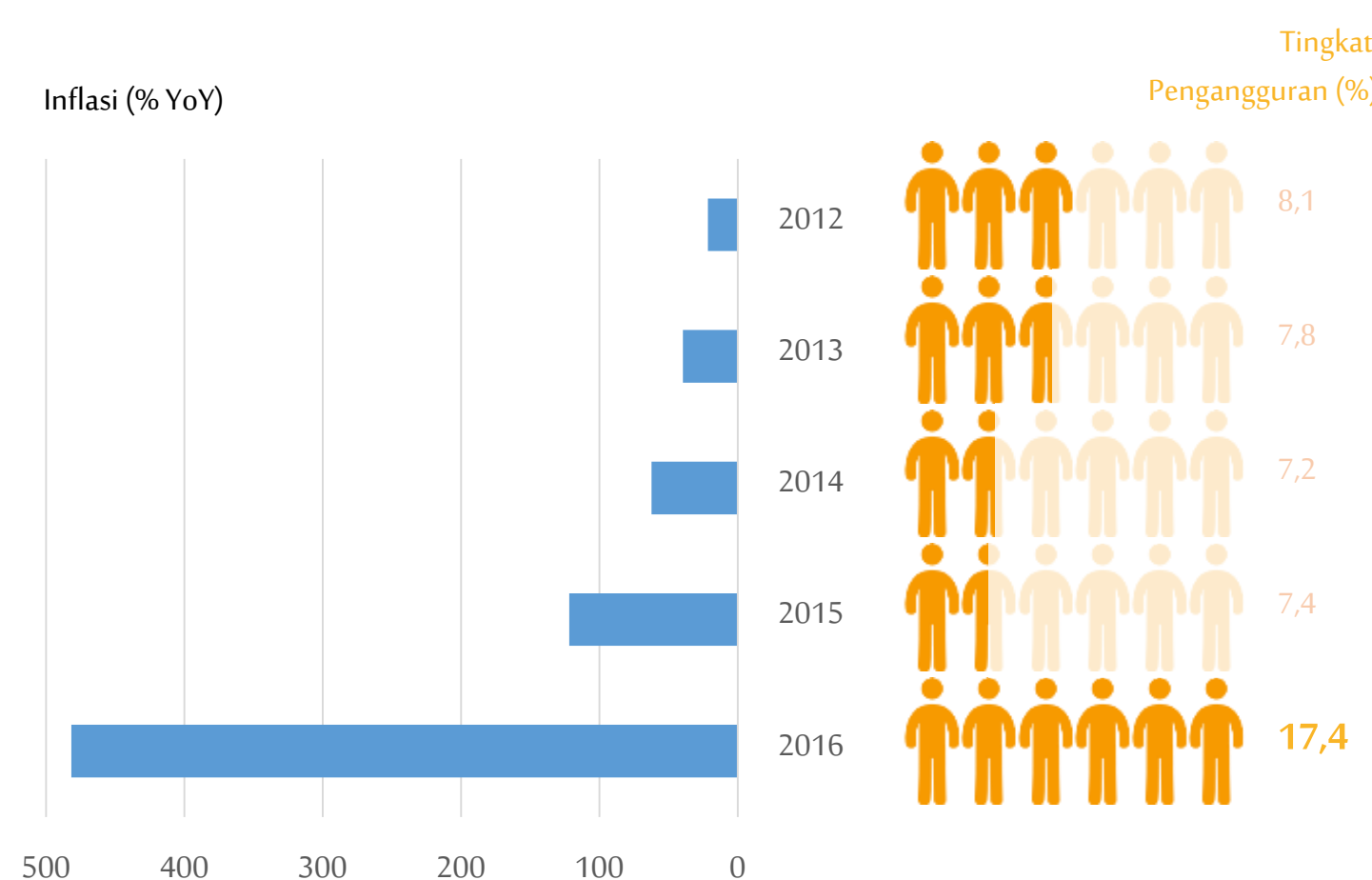
IMF merilis *World Economic Outlook* edisi April 2016. Secara umum, pertumbuhan ekonomi dunia diperkirakan sebesar 3,2 persen, lebih rendah dari proyeksi pada Januari 2016 (3,4 persen).



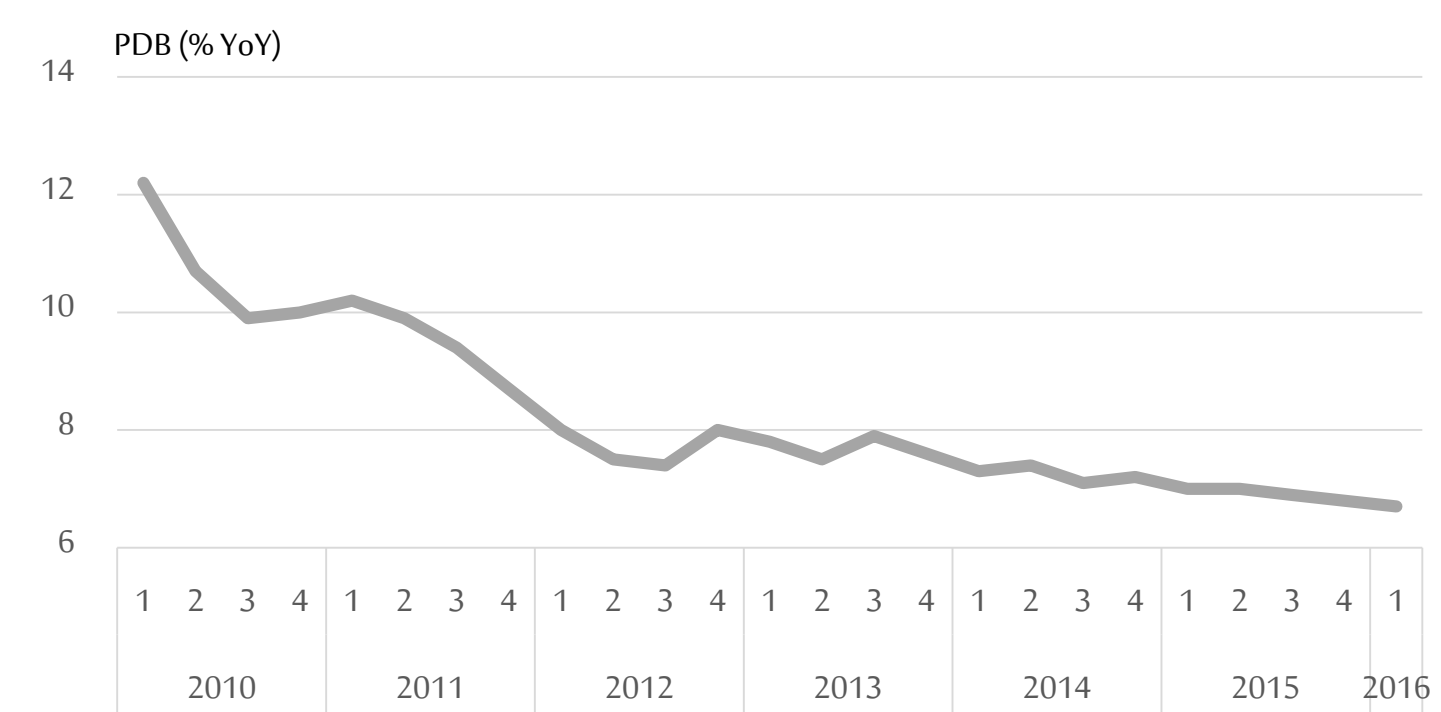
Indeks Output Industri AS mengalami penurunan 0,6 persen (mtm) atau 2 persen (yoy) pada Maret 2016. Kondisi ini semakin mendorong Fed untuk berhati-hati sebelum meningkatkan suku bunganya.



Inflasi Venezuela diperkirakan mencapai 481 persen pada tahun 2016. Sementara itu, tingkat pengangguran diperkirakan mencapai 17,4 persen, tertinggi dalam dua dekade. Rendahnya harga minyak dunia menyebabkan penurunan pendapatan negara.

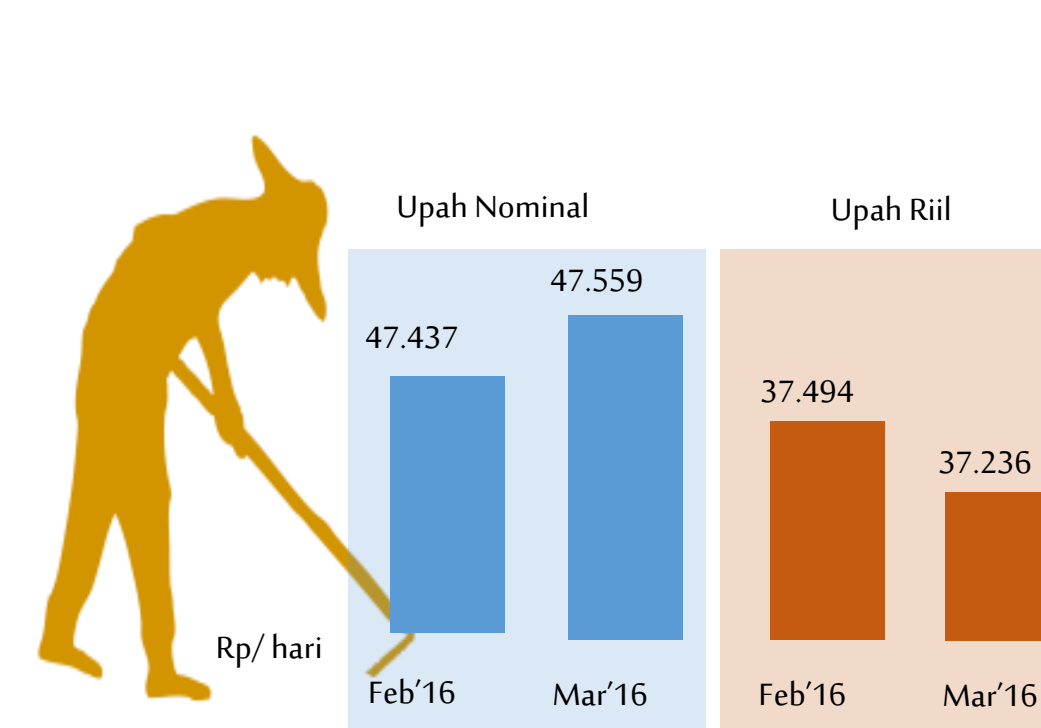


Pertumbuhan ekonomi China pada kuartal I 2016 sebesar 6,7 persen, terendah dalam tujuh tahun terakhir. Kebijakan fiskal dan moneter yang ekspansif, tampaknya masih belum mampu menunjukkan perbaikan ekonomi China secara signifikan.

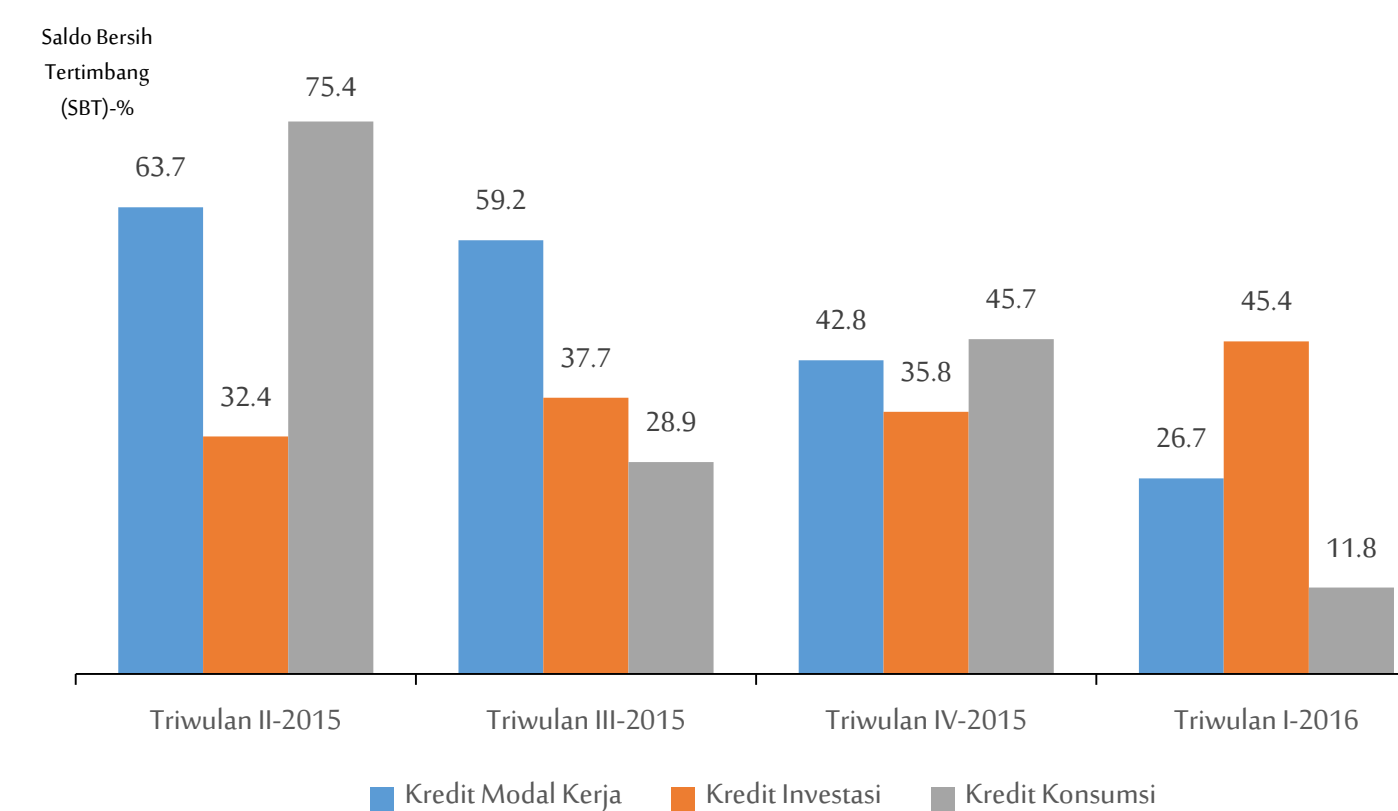


## Domestik

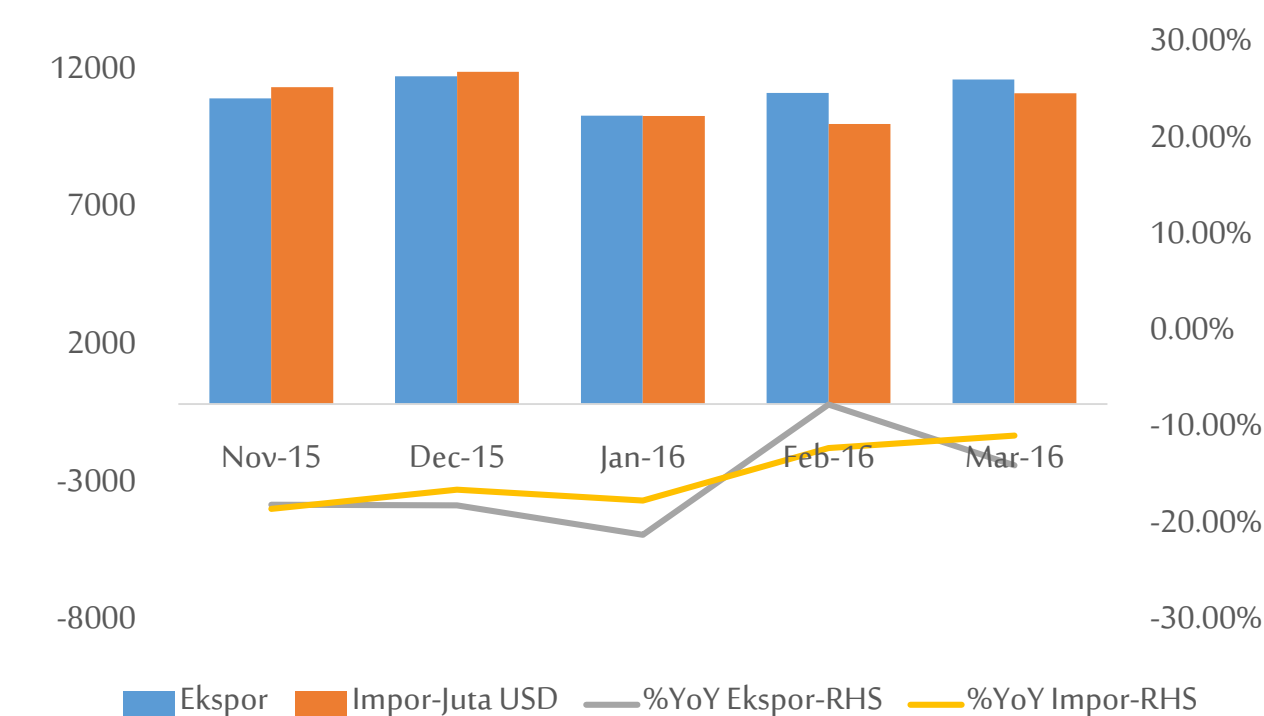
Upah nominal harian buruh tani pada Maret 2016 naik 0,26 persen dibandingkan Februari 2016. Sebaliknya, secara riil turun sebesar 0,69 persen. Penurunan upah riil menunjukkan bahwa terjadi penurunan daya beli dari buruh tani yang terutama disebabkan oleh tingginya tingkat inflasi di daerah.



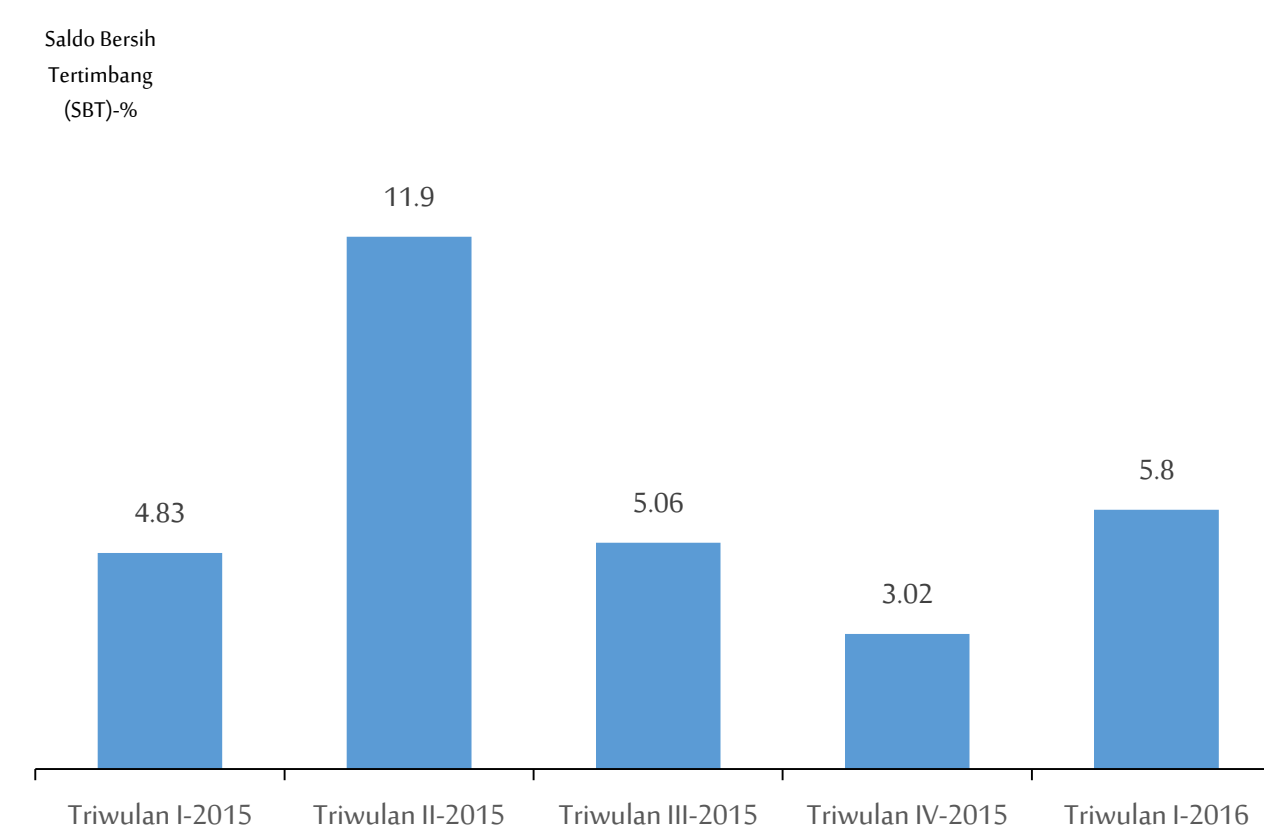
Berdasarkan hasil survei perbankan, saldo bersih tertimbang (SBT) permintaan kredit investasi sebesar 45,4 persen, kredit modal kerja sebesar 26,7 persen, dan kredit konsumsi sebesar 11,8 persen. Sementara itu, prioritas pada permintaan kredit di triwulan II tahun 2016 diperkirakan akan banyak terjadi pada Kredit Modal Kerja.



Pertumbuhan ekspor maupun impor secara YoY menurun masing-masing 13,51 persen dan 10,41 persen pada Maret 2016. Penurunan terbesar terjadi pada ekspor maupun impor migas seiring dengan masih berlanjutnya tren penurunan harga minyak dunia.



Hasil survei kegiatan dunia usaha (SKDU) menunjukkan bahwa kegiatan usaha pada triwulan I tahun 2016 tumbuh lebih tinggi dibandingkan triwulan sebelumnya. Kegiatan usaha mengalami ekspansi terutama pada sektor jasa serta pengangkutan dan komunikasi.



## REKOMENDASI KEBIJAKAN

- Revisi perkiraan pertumbuhan ekonomi global oleh IMF akan berdampak negatif terhadap usaha pencapaian target pertumbuhan ekonomi di 2016. Dampak terbesar akan dirasakan oleh kinerja ekspor yang masih terus negatif pertumbuhannya hingga Q1 2016. Untuk mencapai target 5,3 persen pertumbuhan ekonomi, realisasi belanja pemerintah kembali memegang peranan kunci.
- Sebagian besar aktivitas perekonomian Indonesia telah banyak dilakukan pada sektor produktif yang ditunjukkan melalui permintaan kredit baru modal kerja dan investasi yang lebih besar dibandingkan kredit konsumsi. Akan tetapi, peningkatan aktivitas perekonomian ini cenderung lebih banyak tumbuh pada sektor jasa serta pengangkutan dan komunikasi. Peningkatan aktivitas ekonomi di sektor lain perlu terus didorong, terutama dengan terus melanjutkan usaha peningkatan iklim investasi dan memonitoring secara ketat implementasinya di lapangan.

# TABEL MINGGUAN

USD mengalami pelemahan terhadap mayoritas mata uang lain secara mingguan, akan tetapi USD menguat terhadap mata uang negara-negara ASEAN termasuk Rupiah seiring dengan berkurangnya *jobless claims* di Amerika Serikat serta sentimen negatif dari beberapa rilis data di negara-negara ASEAN.

Nilai Tukar	Kurs Mata Uang Lain terhadap USD				
	Minggu lalu	Terakhir	% perubahan		
	(8 April'16)	(15 April'16)	Mingguan	YtD	Tahunan
USD-JPY (Jepang)	108,07	108,76	0,64%	-9,78%	-8,71%
USD-EUR (Kawasan Euro)	0,88	0,89	1,00%	-3,79%	-5,31%
USD-GBP (Inggris)	0,71	0,70	-0,55%	4,02%	4,50%
USD-CNY (Cina)	6,46	6,48	0,18%	-0,28%	4,36%
USD-BRL (Brazil)	3,59	3,53	-1,62%	-10,82%	16,62%
USD-RUB (Rusia)	67,12	66,49	-0,94%	-8,32%	33,70%
USD-INR (India)	66,47	66,65	0,27%	0,76%	6,85%
USD-IDR (Indonesia)	13.144,00	13.178,00	0,26%	-4,71%	2,12%
USD-MYR (Malaysia)	3,90	3,90	0,04%	-9,09%	5,32%
USD-SGD (Singapura)	1,35	1,36	0,62%	-3,87%	0,04%
USD-THB (Thailand)	35,10	35,05	-0,16%	-2,77%	8,06%
USD-PHP (Filipina)	46,11	46,13	0,04%	-1,64%	3,56%
USD-MMK (Myanmar)	1.192,00	1.178,10	-1,17%	-9,93%	9,98%
USD-KRW (Korea Selatan)	1.153,78	1.146,18	-0,66%	-2,25%	4,49%
USD-TWD (Taiwan)	32,44	32,33	-0,32%	-1,53%	3,38%
USD-PEN (Peru)	3,37	3,28	-2,76%	-4,06%	4,85%
USD-CLP (Chili)	683,01	666,77	-2,38%	-5,90%	8,10%
USD-COP (Columbia)	3.090,01	2.997,21	-3,00%	-5,58%	19,49%

Keterangan: Mata uang melemah thd USD

Harga komoditas internasional sebagian besar mengalami peningkatan pada minggu kedua April, termasuk minyak mentah. Akan tetapi gas alam mengalami penurunan seiring dengan rendahnya permintaan.

Negara	Harga Komoditas Internasional				
	Minggu lalu	Terakhir	% perubahan		
	(8 April'16)	(15 April'16)	Mingguan	YtD	Tahunan
Beras	9,95	10,32	3,67%	(10,81%)	2,18%
Gula	14,69	15,04	2,38%	(1,31%)	15,69%
Gandum	460,25	459,75	(0,11%)	(2,18%)	(6,32%)
Kacang Kedelai	916,75	956,00	4,28%	9,73%	(0,93%)
Jagung	365,00	382,00	4,66%	3,10%	(9,96%)
Cokelat	2894,00	2987,00	3,21%	(6,74%)	8,58%
Minyak Mentah (Brent Oil)	41,94	43,10	2,77%	15,61%	(28,55%)
Minyak Mentah (WTI)	39,27	39,86	1,50%	7,04%	(28,49%)
Gas Alam	1,99	1,90	(4,42%)	(21,53%)	(36,02%)
Emas	1243,80	1234,60	(0,74%)	16,31%	2,30%
Tembaga	209,55	216,20	3,17%	0,72%	(20,37%)
Perak	15,384	16,313	6,04%	17,92%	(1,03%)

Mayoritas indeks saham dunia mengalami penguatan secara mingguan, akan tetapi IHSG mengalami pelemahan sebesar 0,48 persen sejalan dengan aksi jual investor yang tidak diiringi dengan penguatan nilai tukar Rupiah.

Negara	Indeks Saham Global					
	Minggu lalu	Terakhir	% perubahan			
	(8 April'16)	(15 April'16)	Mingguan	MtD	YtD	Tahunan
BRIC						
Brasil (BVSP)	50.317,00	53.059,00	5,45%	4,95%	22,40%	(3,08%)
Rusia (RTS)	879,07	905,10	2,96%	5,00%	19,56%	(13,99%)
India (BSE)	24.673,84	25.626,75	3,86%	1,41%	(2,04%)	(11,02%)
Cina (SSEA)	2.984,96	3.078,12	3,12%	2,28%	(13,03%)	(24,63%)
ASEAN-5						
Indonesia (JSX)	4.846,70	4.823,57	(0,48%)	(0,41%)	5,02%	(10,91%)
Malaysia (KLSE)	6.204,41	6.343,75	2,25%	3,22%	1,62%	(10,61%)
Singapura (STI)	2.808,32	2.923,94	4,12%	3,74%	1,43%	(17,40%)
Thailand (SET)	1.369,64	1.385,42	1,15%	(1,09%)	7,56%	(10,49%)
Filipina (PSEi)	7.247,20	7.321,30	1,02%	1,05%	5,31%	(7,40%)
Negara maju						
Hongkong (Hang Seng)	20.370,40	21.316,47	4,64%	3,99%	(2,73%)	(22,82%)
Jepang (Nikkei 225)	15.821,52	16.848,03	6,49%	4,23%	(11,48%)	(15,21%)
Korea Selatan (KOSPI)	1.972,05	2.014,71	2,16%	2,08%	2,72%	(4,96%)
Amerika Serikat (DJIA)	17.576,96	17.897,46	1,82%	0,59%	2,71%	(1,19%)
Amerika Serikat (S&P 500)	2.047,60	2.080,73	1,62%	0,38%	1,80%	(1,23%)
Uni Eropa (STOXX 50)	2.911,98	3.054,34	4,89%	3,42%	(6,52%)	(19,70%)

Harga komoditas cabai merah mengalami penurunan pada minggu ke-2 April 2016 seiring dengan peningkatan pasokan karena kondisi cuaca yang membaik

Negara	Harga Komoditas Bahan Pokok Domestik					
	Minggu lalu	Terakhir	% perubahan			
	(8 April'16)	(15 April'16)	Mingguan	MtD	YtD	Tahunan
Minyak Goreng Curah	11.000,00	11.080,00	0,73%	1,93%	6,44%	(1,23%)
Daging Sapi	112.390,00	112.520,00	0,12%	(0,20%)	2,02%	10,91%
Daging Ayam Broiler	29.240,00	28.920,00	(1,09%)	(2,59%)	(15,46%)	5,24%
Telur Ayam Ras	22.170,00	22.210,00	0,18%	1,97%	(13,04%)	12,42%
Tepung Terigu	9.050,00	9.040,00	(0,11%)	(0,44%)	(0,22%)	2,47%
Kedelai Impor	10.930,00	10.900,00	(0,27%)	(0,82%)	(0,82%)	(1,88%)
Kedelai lokal	11.000,00	11.070,00	0,64%	0,45%	0,54%	0,91%
Beras Medium	10.720,00	10.720,00	0,00%	(1,29%)	0,09%	7,09%
Gula Pasir	13.150,00	13.160,00	0,08%	0,69%	0,92%	10,91%
Cabai Merah Keriting	33.640,00	30.090,00	(10,55%)	(19,63%)	(23,38%)	38,22%
Cabai Merah Biasa	34.420,00	31.070,00	(9,73%)	(17,08%)	(21,02%)	37,34%
Bawang Merah	44.580,00	44.210,00	(0,83%)	3,63%	23,15%	45,25%

